

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dari orang (subyek itu sendiri). Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁹

Oleh karena untuk mendapatkan data dalam penelitian ini tentang Efektivitas pembelajaran berbasis *e-learning* di MI Sabilun Najah Gudo Jombang perlu dilakukan penelitian mendalam sehingga dalam kegiatannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Rancangan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah individu bertindak demikian, dan kedua hal tersebut (rancangan dan tujuan penelitian) sesuai dengan apa yang dilakukan dalam penelitian, yakni mengetahui implementasi PAI bagi peserta didik muslim.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh

⁴⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

pemahaman dari kasus tersebut. Studi kasus dapat terdiri atas satu orang, satu kelas atau satu sekolah.⁵⁰

Dalam studi kasus ini peneliti akan menggali secara mendalam dan terperinci terkait implementasi PAI bagi siswa muslim. Selain itu problematika yang dialami juga menjadi obyek dalam studi kasus ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran seorang peneliti sangat penting karena untuk memperoleh data yang valid. Dalam masalah ini, peneliti mempunyai tugas yang sangat rumit, karena seorang peneliti berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil dari penelitiannya.

Dalam penelitian ini peneliti selalu mencari data-data baik berupa survey, wawancara, maupun obeservasi. Dapat dikatakan bahwa keberadaan peneliti sangat berperan serta secara lengkap pada lokasi dan obyek peneliti, sehingga menjadi anggota penuh dari sekelompok yang diamati. Dengan demikian bisa diharapkan mendapat informasi apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di pilih adalah Mi Sabilun Najah. Beralamat Jl. Masjid Cikaran Pesanggrahan, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang ,Provinsi Jawa Timur. Dalam memilih lokasi penelitian yang menurut peneliti sangat membantu, yaitu :

⁵⁰ Djunaidi Chony dan Fauzah Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 62.

- a. Memenuhi karakteristik dengan judul yang akan di teliti
- b. Letak lokasi yang berada dipedesaan.
- c. Lebih memudahkan untuk meneliti dan mengamati secara langsung
- d. Lebih mudah untuk melakukan wawancara dan diskusi dengan responden, lebih mudah dalam penggalian data

Berangkat dari pertimbangan diatas diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil yang positif karena selalu berinteraksi di lokasi.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu staff dewan guru lembaga pendidikan Mi Sabilun Najah.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.⁵¹

E. Prosedur pengumpulan Data

Dalam pengumpulam data dilapangan dalam sebuah penelitian tentu banyak cara yang dapat digunakan agar masing-masing metode tersebut dapat saling melengkapi dan menyempurnakan, maka dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan metode:

⁵¹ Suharsimi Arikunto, "*Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Bandung: Alfabeta, 2010), 129.

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diteliti. Observasi sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme itu, sesuai dengan tujuan empiris.⁵²

Didalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah melihat proses kegiatan pembelajaran dan juga kecakapan guru dalam menggunakan teknologi.

b. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.⁵³

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu bahwa sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa

⁵² Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja karya, 2011), 100.

⁵³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet 11, 309.

maksud wawancara itu. Wawancara ini juga bersifat wawancara tidak terstruktur, karena informan terdiri atas mereka yang terpilih dan yang mempunyai sifat-sifat yang khas, memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, mereka juga mengetahui informasi yang diperlukan.

Metode wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, guru kelas dan guru mata pelajaran. Adapun pengambilan data melalui wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang efektivitas pembelajaran dengan media E-learning..

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen peraturan. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini berupa profil sekolah, absensi siswa dan buku-buku penunjang lainnya seperti hasilbelajar siswa.⁵⁴

Dalam hal ini penulis berusaha menggali data melalui dokumentasi, baik berupa catatan harian, dokumentasi hasil wawancara, gambar dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut perlu untuk di analisis. Analisis yang dilakukan berupa mengidentifikasi data, menyeleksi, dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data, serta menyusun data. Diharapkan dari pengelolaan data tersebut dapat diperoleh gambaran yang akurat dan konkrit dari

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 188.

subjek penelitian. Adapun tekniknya adalah: mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu dengan cara merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok dan substansial, kemudian mencari pola dari keseluruhan hal-hal yang ditemukan dalam suatu penelitian.

b. Penyajian Data

Sedangkan dalam menyajikan data yaitu dengan menguraikan secara rinci dan detail. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka penyajian datanya dituntut selengkap dan sedetail mungkin.

c. Kesimpulan

Langkah terakhir merupakan penarikan kesimpulan. Setelah melakukan proses reduksi dan penyajian data, kemudian akan dapat ditarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian ini. Dengan harapan buah dari penelitian ini juga akan menghasilkan teori baru atau setidaknya mampu memperlengkap teori yang telah ada sebelumnya.⁵⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk

⁵⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 246.

memenuhi data dalam penelitian ini digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi tehnik

Menguji kredibilitas data dengan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau tehnik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap penelitian, peneliti menggunakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian meliputi :

a. Tahap Pra Lapangan

⁵⁶ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2016), cet.23, 372-374.

Tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

⁵⁶ Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet.23, 372-374.